

## BANTUAN DANA CSR PT. DKN DALAM MERINGANKAN BEBAN DOP MAHASISWA PRODI S1 PBI UNUSA

Tiyas Saputri<sup>1</sup>, Mujad Didien Afandi<sup>2</sup>, dan Badril Alamsyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*tiyass@unusa.ac.id*

**Abstrak:** Covid 19 that occurred in Indonesia added to the suffering of several students of the Undergraduate English Education Study Program at Nahdlatul Ulama University Surabaya (Unusa) who had a middle to lower economic background so that some students who were still active in college were unable to pay the odd semester DOP (Education Operational Fund) fee. 2020-2021 and there are even those who have tuition fees in the even semester of the 2019-2020 school year because the parents of these students are dismissed (layoffs) by their office. From these problems, we came up with an idea to help these students in easing their burdens in paying the DOP fee through the Corporate Social Responsibility (CSR) program of PT. Delima Kreasi Nusa (DKN) as a solution to these problems. With this program, students apply for an educational scholarship program that is funding for 1 (one) semester to pay for the DOP fee. In fact, students also receive pocket money. This program aims to help underprivileged students but high enthusiasm for studying. The method of this activity is a questionnaire (google form application) and observation (reality in the field). The collected files are sent to PT. DKN for processing by PT. DKN and approved by the director of the company. Then, CSR assistance funds (in the form of DOP and pocket money) are transferred to no. Unusa bank accounts and distributed to the seven students. The output of this activity is Difusi Ipteks Legowo Journal and report.

**Kata kunci:** CSR, PT. DKN, DOP, S1 PBI Unusa

### PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid 19 yang melanda tanah air Indonesia ini menambah derita beberapa mahasiswa prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah. Beberapa mahasiswa tersebut adalah mahasiswa yang statusnya masih aktif kuliah namun kemampuan finansialnya rendah. Sebagian besar latar belakang profesi orang tua mahasiswa tersebut adalah petani, wiraswasta, guru, dll dengan penghasilan minimum rendah yaitu sekitar Rp1.500.000-Rp3.000.000/bulan. Dengan adanya covid 19 yang terjadi di Indonesia semakin menambah beban derita wali mahasiswa. Bagaimana tidak, wali mahasiswa yang semula penghasilannya lumayan didapat per bulan meskipun tergolong rendah namun dengan adanya wabah ini penghasilannya justru kian menurun bahkan beberapa diantaranya dirumahkan (istilah lain diistirahatkan dan tidak bekerja lagi) oleh kantornya tanpa digaji. Ditambah lagi beberapa mahasiswa S1 PBI diantaranya masih ada tanggungan biaya kuliah yaitu 50% biaya DOP (Dana Operasional Pendidikan) di semester genap tahun ajaran 2019-2020. Selain itu, beberapa mahasiswa juga sudah yatim/piatu dan orang tuanya *single parent* baik karena kematian maupun perceraian sehingga menyebabkan beban yang terlalu berat bagi orang tuanya untuk membayar biaya kuliah anaknya.

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2020 yang perlu dibantu dalam bidang pendidikan khususnya dalam pemenuhan keuangan (finansial) terkait biaya pendidikan DOP adalah mahasiswa-mahasiswa prodi S1 PBI FKIP Unusa. Prodi S1 PBI adalah program studi yang mencetak tenaga pendidik bahasa Inggris yang profesional, unggul, menguasai ipteks dalam pembelajaran bahasa Inggris, berjiwa wirausaha di bidang bahasa Inggris dan berjiwa diri islami. Prodi ini berdiri di bawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa). Prodi ini memiliki 4 angkatan yaitu 2016-2019. Dari data yang telah diperoleh sebelumnya, setelah menanyakan informasi kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) prodi S1 PBI, terdapat 7 (tujuh) mahasiswa dari angkatan yang berbeda yang membutuhkan bantuan dari program CSR PT. DKN tersebut. Ada yang dari angkatan 2016, 2017 dan 2018. Angkatan 2016 berjumlah 1 orang

(semester 8), angkatan 2017 berjumlah 2 orang (semester 6) dan angkatan 2018 berjumlah 4 orang (semester 4).



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 1. Mahasiswa Prodi S1 PBI

Ketujuh mahasiswa tersebut memenuhi persyaratan program tersebut namun dengan komitmen bahwa mahasiswa tersebut tetap memiliki semangat yang tinggi untuk tetap aktif kuliah di prodi S1 PBI Unusa dalam kondisi apapun. Ketujuh mahasiswa tersebut diantaranya: Badril Alamsyah (NIM: 4330018031) dari angkatan 2018, Waridul Khoir Hanafi (NIM: 4330018013) dari angkatan 2018, Uswatun Khasana (NIM: 4330017030) dari angkatan 2017, Siswinda Rahma F (NIM: 4330017029) dari angkatan 2017, Rianita Kurnia Sari (NIM: 4330018006) dari angkatan 2018, Muhammad Ulin Nuha, (NIM: 4330016012) dari angkatan 2016 dan M.S Aqil Al Waviru (NIM: 4330018030) dari angkatan 2018. Ketujuh mahasiswa tersebut tinggal di daerah sekitar Surabaya dan sekitarnya. Ada mahasiswa yang tinggal di daerah Surabaya, Bangkalan (Madura), Gresik dan Sidoarjo.

Biaya DOP di Prodi S1 PBI Unusa berbeda tiap angkatan. Angkatan 2016 dan 2017 DOPnya sama yaitu sejumlah Rp 3.000.000,-, sedangkan angkatan 2018 dan 2019 DOPnya sejumlah Rp 3.500.000,-. Pembayaran DOP di Unusa dapat dilakukan secara lunas ataupun diangsur. Angsuran pembayaran DOP dapat dilakukan sebanyak 2x / semester sehingga nominalnya jika diangsur yaitu sejumlah Rp 1.500.000,- (bagi angkatan 2016 dan 2017) sedangkan Rp 1.750.000,- (bagi angkatan 2018-2019). Pembayaran DOP dilakukan melalui *Host to Host* Unusa melalui bank yang ditunjuk. Bank yang ditunjuk yaitu Bank Negara Indonesia (BNI) 46 (Persero). Namun selama pandemik Covid 19 ini pembayaran DOP dipermudah dengan cara transfer melalui ATM center atau aplikasi *mobile banking* dengan menggunakan Virtual Account (VA) sehingga memudahkan proses pembayaran DOP tanpa harus datang ke bank.

Mitra kerjasama yang membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2020 ini adalah PT. Delima Kreasi Nusa (PT. DKN). PT. DKN yang berlokasi di Ruko Delta Sari Indah Blok An-30 Sidoarjo telah berdiri sejak tahun 1995. PT. DKN ini adalah perusahaan swasta resmi dan telah bersertifikat ISO Global group dan UKAS. PT. DKN adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor dan perencanaan. PT. DKN mengerjakan proyek-proyek swasta dan proyek pemerintah. Sesuai dengan izin usaha, PT. Delima Kreasi Nusa (DKN) mempunyai kualifikasi dalam bidang-bidang: Perumahan Tunggal dan Kopel, Bangunan Pergudangan dan Industri, Bangunan Komersial, Bangunan-bangunan Non Perumahan Lainnya, Fasilitas Pelatihan Sport di Luar Gedung, Fasilitas Rekreasi, Pekerjaan Interior, Jalan Raya, Jalan Lingkungan, Jembatan, Drainase Kota, Irigasi dan Drainase, Pekerjaan Pemancangan, Pekerjaan Konstruksi Baja. Dalam divisi perencanaan meliputi: Pemetaan menggunakan total station, Desain Struktur, Desain Arsitektur, Desain Mekanikal, Plambing dan Electrical. Selama 5 tahun terakhir PT. DKN telah berpengalaman dalam pembangunan gedung kantor wilayah VI Jamsostek Jawa Timur, pembangaunan gudang di kawasan industri Gresik, pembangunan gedung perkuliahan politeknik elektronika Surabaya, pembangunan gedung Jamsostek cabang Nusa Tenggara Timur, pembangunan gedung KPKNL Bukit Tinggi, pekerjaan sipil dan baja-water tank & extractor, dll.



Sumber: <https://www.delimakreasinusa.co.id/>

Gambar 2. PT Delima Kreasi Nusa (DKN)

PT. DKN memiliki program Corporate Social Responsibility (CSR) yang membantu masyarakat sekitarnya dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk bantuan yang diberikan yaitu dalam hal pemberian bantuan beasiswa terutama bagi pelajar atau mahasiswa yang semangat studi namun terkendala dalam hal finansial. Program CSR ini merupakan kegiatan rutin yang berlangsung setiap satu tahun sekali dengan tujuan untuk membantu masyarakat di sekitarnya yang membutuhkan sebagai wujud kepedulian PT. DKN kepada masyarakat di sekitarnya. Bentuk beasiswa tersebut ada yang diberikan satu semester, adapula yang beasiswa penuh. Sedangkan yang diajukan oleh ketujuh mahasiswa S1 PBI adalah satu semester karena sambil melihat keaktifan ketujuh mahasiswa dalam perkuliahan di S1 PBI FKIP Unusa. Beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa hampir sekitar Rp 5.000.000,- / semester.

Seiring permasalahan tersebut di atas, Kaprodi S1 PBI Unusa berinisiatif mencari solusi untuk membantu meringankan beban penderitaan mahasiswa yang datang berkeluh kesah pada kaprodi langsung maupun melalui Dosen Pembimbing Akademik (DPA) terkait pembayaran DOP. Solusi tersebut yaitu mencari program beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu yang terkendala dalam pembayaran DOP seiring Covid 19. Beasiswa adalah penghasilan bagi yang menerimanya (Darmi & Prabowo, 2017, p. 102). Lebih lanjut, menurut Putra & Hardiyanti (2011, p. 287) beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Pemberian beasiswa merupakan program kerja yang ada di setiap Universitas atau Perguruan Tinggi. Di setiap lembaga pendidikan khususnya universitas banyak sekali beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa yang berprestasi dan yang kurang mampu untuk membantu mahasiswa dalam membayar DOP (Wibowo, Amalia, Fadlun, Arivanty, 2009, p. 63). Program beasiswa diadakan untuk meringankan beban mahasiswa dalam menempuh masa studi, khususnya dalam masalah biaya. Pemberian beasiswa dilakukan secara selektif sesuai dengan jenis beasiswa yang diadakan (Umami, Abdillah, Yadi, 2014, p. 1). Beasiswa PT. DKN adalah salah satu jenis beasiswa dari suatu perusahaan yang ditawarkan kepada mahasiswa prodi S1 PBI FKIP Unusa.

Hal diatas sesuai dengan ketentuan pasal 4 ayat (1) UU PPh/2000 yang disebutkan pengertian penghasilan adalah tambahan kemampuan ekonomis dengan nama dan dalam bentuk apa pun yang diterima atau diperoleh dari sumber Indonesia atau luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau menambah kekayaan Wajib Pajak (WP). Jadi beasiswa dapat diartikan menambah kemampuan ekonomis bagi penerimanya, berarti beasiswa merupakan penghasilan. Dengan komunikasi yang telah terjalin dengan baik antara kaprodi S1 PBI FKIP Unusa dengan istri direktur PT. Delima Kreasi Nusa (DKN) maka muncullah ide untuk membantu para mahasiswa S1 PBI tersebut dalam meringankan beban mereka dalam membayar biaya DOP melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. DKN. Solusi permasalahan tersebut diatas yaitu dengan memfasilitasi mahasiswa dengan mengajukan ketujuh mahasiswa tersebut untuk mengikuti program CSR untuk mendapatkan beasiswa sehingga mahasiswa tersebut dapat membayar biaya DOP dan mendapatkan uang saku serta tetap terus aktif kuliah.

Untuk program CSR PT. DKN ini, tidak ada tes yang biasanya menjadi prasyarat suatu program beasiswa sehingga mendapatkannya pun mudah karena sudah disetujui oleh pihak PT. DKN yang bertujuan untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu namun semangat kuliahnya tinggi. Dengan kebaikan hati dan kepedulian istri direktur PT. DKN atas kondisi yang dialami oleh ketujuh mahasiswa prodi S1 PBI tersebut, ketujuh mahasiswa tersebut diijinkan untuk mengikuti program CSR tersebut dengan prosedur yang sangat mudah namun tetap mengajukan berkas administratif tanpa adanya tes sama sekali.

Dengan program CSR tersebut mahasiswa mengajukan program beasiswa pendidikan yang bersifat pendanaan 1 (satu) semester untuk membayar tanggungan biaya DOP. Selain biaya DOP, jika mahasiswa-mahasiswa tersebut lolos program CSR PT. DKN, uang saku juga diperoleh. Syarat pengajuan beasiswa CSR PT. DKN tersebut juga tergolong mudah untuk dipenuhi yaitu berkas-berkas akademik diantaranya copy KHS, copy KRS, dan surat pernyataan pelamar beasiswa. Dengan adanya program pengajuan beasiswa melalui program CSR ini dapat menjadi solusi bagi permasalahan mahasiswa terutama dalam bidang finansial untuk membayar biaya DOP semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 dan menutup tanggungan biaya beberapa mahasiswa di semester genap tahun ajaran 2019-2020. Rencana yang dilakukan yaitu mendata mahasiswa PBI yang kurang mampu melalui Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Lalu setelah data terkumpul, membuat WhatsApp Grup (WAG) dengan nama pengajuan beasiswa PT. DKN agar koordinasi dan komunikasi selama pengurusan berkas beasiswa tersebut dapat berlangsung dengan baik. Setelah berkas terkumpul nantinya akan dikirim ke PT. DKN untuk diajukan program CSR dengan harapan semua mahasiswa S1 PBI yang kurang mampu dapat memperoleh beasiswa tersebut.

Selama proses pengurusan berkas maupun hal lain yang terkait dengan pengajuan beasiswa program CSR PT. DKN, komunikasi akan selalu terekam dengan baik yaitu rencananya menggunakan WAG dan rekaman video dengan menggunakan aplikasi zoom sehingga semuanya dilakukan serba transparan baik dalam hal pengurusan pengajuan beasiswa maupun dalam hal pencairan dana jika mahasiswa tersebut lolos program tersebut.

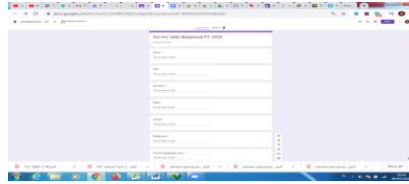
Luaran program kegiatan ini yaitu berupa Jurnal Difusi Ipteks Legowo (hasil dari rekomendasi kegiatan SEMADIF Flipmas) dan laporan. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu artikel Jurnal Difusi Ipteks Legowo dan laporan. Artikel tersebut dipresentasikan di kegiatan SEMADIF Flipmas dalam bentuk video PPT. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga akan diwujudkan dalam bentuk laporan.

Keterkaitan riset yang dilakukan dengan program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan program kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat mendukung riset yang dilakukan karena dengan mengikuti program CSR PT. DKN ini terutama bagi beberapa mahasiswa prodi S1 PBI yang memerlukan maka pemenuhan biaya kuliah (DOP) dapat terpenuhi atau terbayarkan dan sehingga mahasiswa yang kurang mampu juga dapat terus kuliah. Riset yang dilakukan topiknya adalah online learning sehingga kaitannya dengan program ini adalah dengan mengikuti program ini beberapa mahasiswa tersebut dapat terus mengikuti perkuliahan online tanpa terkendala finansial untuk membeli kuota internet karena beberapa mahasiswa tersebut jika menerima uang saku harapannya dapat diperuntukkan untuk pembelian kuota internet dan penyaluran dananya juga dilakukan secara transfer.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu kuesioner dan observasi. Kuesioner dibuat dengan menggunakan aplikasi *google form* untuk mendata mahasiswa PBI yang kurang mampu. Kuesioner terdiri dari 12 (dua belas) pertanyaan yang meliputi biodata diri dan alasan mengikuti program CSR PT. DKN. Setiap pertanyaan wajib diisi dan pertanyaan bersifat terbuka (*open questions*) sehingga jawaban tidak terbatas dan dapat dijawab secara bebas sesuai data *real*.





*Sumber: Dokumen Pribadi*

Gambar 3. Kuesioner survey Beasiswa PT. DKN

Metode berikutnya adalah observasi. Observasi dilakukan dengan melihat realita di lapangan yaitu berupa tanggungan DOP mahasiswa di semester genap yang didapatkan dari pihak keuangan dan informasi yang didapatkan melalui Dosen Pembimbing Akademik (DPA) masing-masing mahasiswa tersebut yaitu berupa pernyataan lisan ketidakmampuan mahasiswa S1 PBI tersebut dalam membayar biaya kuliah (DOP) semester ganjil 2020-2021. Di prodi S1 PBI FKIP Unusa, DPA wajib membimbing 10 mahasiswa. Segala permasalahan mahasiswa yang dapat mengganggu keaktifan perkuliahan dapat disalurkan melalui DPA termasuk kendala finansial dalam membayar biaya perkuliahan. Oleh karena itu, segala informasi terkait mahasiswa yang membutuhkan beasiswa dapat diperoleh dari DPA.

Setelah data terkumpul, WhatsApp Grup (WAG) juga dibuat dengan nama grup pengajuan beasiswa PT. DKN agar koordinasi dan komunikasi selama pengurusan berkas beasiswa tersebut dapat berlangsung dengan baik. Setelah berkas terkumpul nantinya akan dikirim ke PT. DKN untuk diajukan program CSR dengan harapan semua mahasiswa S1 PBI yang kurang mampu dapat memperoleh beasiswa tersebut.

Selama proses pengurusan berkas maupun hal lain yang terkait dengan pengajuan beasiswa program CSR PT. DKN, komunikasi akan selalu terekam dengan baik yaitu rencananya menggunakan WAG dan rekaman video dengan menggunakan aplikasi zoom sehingga semuanya dilakukan serba transparan baik dalam hal pengurusan pengajuan beasiswa maupun dalam hal pencairan dana jika mahasiswa tersebut lolos program tersebut. Berkas yang perlu dipenuhi diantaranya:

1. 1xCopy KRS semester genap yg sudah berttd kaprodi
2. 1xcopy KHS semester gasal 2019
3. Surat pernyataan pengajuan beasiswa
4. Surat pernyataan sbg Mhs aktif
5. Surat pengantar dari fakultas (difasilitasi dari Unusa)

Setelah semua berkas tersebut terpenuhi, mahasiswa mengajukannya ke staf administrasi prodi S1 PBI untuk dicek kelengkapan berkasnya. Oleh staf administrasi, diberikan ke kaprodi S1 PBI lalu dicek lagi kelengkapan dan isiannya. Setelah lengkap, kaprodi S1 PBI memberikan ke PT. DKN.

Jika sudah lolos berkas administrasi, PT. DKN akan mengumumkan nama mahasiswa yang berhak menerima beasiswa. Setelah itu PT. DKN akan segera mentransfer dana beasiswa (termasuk uang saku) program CSR PT. DKN kepada pihak keuangan Unusa. Setelah dana ditransfer, pihak prodi S1 PBI FKIP Unusa mengadakan rapat via zoom untuk koordinasi, membuat pengajuan dan rincian detail dana beasiswa tersebut pada pihak keuangan Unusa. Kemudian, pihak keuangan Unusa akan segera mengurus sistem pembayaran DOP ketujuh mahasiswa tersebut di SIM dengan memeriksa terlebih dahulu apakah mahasiswa tersebut masih ada tanggungan atau tidak di DOP semester genap. Jika masih ada tanggungan maka pihak keuangan akan klik sistem pembayaran DOP semester genap 2019-2020 dulu. Setelah pembayaran DOP semester genap terpenuhi, barulah sistem pembayaran semester ganjil 2020-2021 diklik artinya pembayaran DOP sudah lunas dan tidak ada tanggungan lagi, baik DOP semester genap tahun 2019-2020 maupun DOP semester ganjil 2020-2021. Setelah itu, uang saku yang diperuntukkan bagi mahasiswa

dengan harapan untuk membeli kuota internet dan kebutuhan perkuliahan lainnya ditransfer ke nomer rekening mereka masing-masing melalui mobile banking.

Dalam hal pendataan mahasiswa, pendistribusian kuesioner, observasi lapangan, pengajuan beasiswa, pencairan dana beasiswa (pelaksanaan), pembayaran DOP baik semester genap maupun ganjil, dan pendistribusian dana uang saku ke nomer rekening mahasiswa masing-masing selalu dipandu dan dimonitor oleh ketua, anggota dan tim pengusul kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal itu diharapkan agar berjalan sesuai yang diharapkan dan sesuai target yang direncanakan yaitu dana beasiswa tersalurkan pada mahasiswa yang membutuhkan.

Untuk monitoring dan evaluasi perkembangan studi, kaprodi S1 PBI dibantu dengan sekretaris prodi dan staf administrasinya akan melakukan hal tersebut pada mahasiswa yang nantinya akan memperoleh beasiswa tersebut. Monitoring dan evaluasi tersebut berdasarkan ada tidaknya peningkatan prestasi baik akademik maupun non akademik dan peningkatan *softskills*. Peningkatan akademik dilihat dari Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Untuk prestasi non akademik akan dilihat dari prestasi dari hal yang bersifat non akademik misalnya menang kejuaraan lomba seni, sastra, dll. Sedangkan *softskills* meliputi *RAPID (Responsibility, Activeness, Politeness, Independence dan Discipline)* atau dalam bahasa Indonesia (Tanggung Jawab, Keaktifan, Kesopanan, Kemandirian dan Kedisipinan). Jika diobservasi tidak ada peningkatan baik dalam bidang akademik atau non akademik dan *softskills* maka semester depan (semester ganjil 2020-2021) tidak akan diajukan kembali karena ada catatan perkembangan studi mengenai mahasiswa tersebut.

## HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) terkait informasi mengenai mahasiswa S1 PBI yang kurang mampu (secara ekonomi) dalam membayar DOP. Dari koordinasi tersebut didapatkan informasi tujuh mahasiswa S1 PBI yang kurang mampu dalam DOP, diantaranya: 1. Badril Alamsyah (NIM: 4330018031), 2. Waridul Khoir Hanafi (Nim: 4330018013), 3. Rianita Kurnia Sari (NIM: 4330018006), 4. Siswinda Rahma Fitriyani (NIM: 4330017029), 5. Mohammad Ulin Nuha (NIM: 4330016012), 6. M.S Aqil al waviru (NIM:4330018030), 7. Uswatun Khasana (NIM: 4330017030). Ketujuh mahasiswa S1 PBI diberikan kuesioner survey isian beasiswa PT. DKN oleh ketua dan tim pengusul kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam kuesioner tersebut ada 12 isian (lima isian tentang biodata pengisi dan tujuh pertanyaan). Kelima isian biodata diantaranya: Nama, NIM, semester, prodi dan alamat, sedangkan ketujuh pertanyaan diantaranya: profesi ayah, nominal penghasilan ayah, profesi ibu, nominal penghasilan ibu, anak ke berapa dari berapa bersaudara, siapa yang membayar biaya kuliah dan alasan mengikuti program CSR. PT. DKN. Dari ketujuh pertanyaan tersebut didapatkan:

Tabel 1. Isian Survey Beasiswa PT. DKN

Nama	NIM	Semester	Prodi	Alamat	Profesi ayah	Nominal penghasilan ayah	Profesi ibu	Nominal penghasilan ibu	Anak ke ... dari ... bersaudara	Siapa yang membayar biaya kuliah?	Alasan mengikuti program CSR PT. DKN
Badril Alamsyah	4330018031	4	Pendidikan Bahasa Inggris	Desa banjaran kec. Driyorejo kab. Gresik	Pamong desa	2000000	Ibu rumah tangga	0	1 dari 2	Ayah	Karena kurang mampu dalam membayar perkuliahan dan juga mengurangi beban orang tua

Siswinda Rahma Fitriyani	4330017029	6	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Jl. Lidah Wetan Gg 01 Rt 01 Rw 01, Surabaya	Tukang bangunan	2000000	Tidak bekerja	0	1 dari 2	Ayah	Di daftarkan langsung oleh dosen
Waridul Khoir Hanafi	4330018013	4	Pendidikan Bahasa Inggris	Jl.ponpes.Darusalam no.88 langkap,Burneh Bangkalan	menunggal	0	Ibu rumahtangga	100.000	1 dari 4	Ayah	Untuk melanjutkan kuliah karena ayah saya baru saja meninggal,sedangkan yang membayar biaya kuliah adalah ayah saya
Mohammad Ulin Nuha	4330012012	8	Bahasa Inggris	Desa Bangeran Lebak Rt 10 Rw 05 Kec. Dukun-Gresik	Petani	1000000	Petani	1000000	5	Ibu	Ingin membantu meringankan beban orang tua
Rianita Kurnia Sari	4330018006	4	Pendidikan Bahasa Inggris	Perumahan Griya Kartika blok U-7 Kec.Sedati Kab.Sidoarjo	Tidak bekerja	0	Ibu rumahtangga	0	Anak pertama dari dua bersaudara	Om saya (adik dari ibu)	Ingin meringankan beban dalam pembayaran ukt kuliah
Uswatun Khasana	4330017030	6	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kalijaten RT XI RW 02 Kec.Taman-Sidoarjo	-	0	Pencuci piring warung	1500000	Anak ke 3 dari 3 bersaudara	Ibu	Untuk menanggulangi kekurangan pembayaran kuliah
M.S.Aqil Al-Waviru	4330018000	4	Pendidikan Bahasa Inggris	Simo Kalangan 206 RT 02/RW 07 Kec.Sukomanunggal-Surabaya	-	0	Guru	2000000	Anak pertama dari dua bersaudara	ibu	Ingin meringankan beban dalam pembayaran ukt kuliah

Sumber: Dokumen Pribadi

Dari hasil kuesioner di atas didapatkan data bahwa ketujuh mahasiswa S1 PBI tersebut memang layak untuk mendapatkan bantuan beasiswa CSR PT. DKN karena tergolong mahasiswa yang kurang mampu. Observasi dilakukan dengan melihat realita di lapangan yaitu berupa tanggungan DOP mahasiswa di semester genap yang didapatkan dari pihak keuangan dan informasi yang didapatkan melalui Dosen Pembimbing Akademik (DPA) masing-masing mahasiswa tersebut yaitu berupa pernyataan lisan ketidakmampuan mahasiswa S1 PBI tersebut dalam membayar biaya kuliah (DOP) semester ganjil 2020-2021.

Setelah kuesioner direkap hasilnya, langkah berikutnya yang dilakukan yaitu observasi. Observasi dilakukan dengan melihat realita di lapangan yaitu berupa tanggungan DOP mahasiswa di semester genap yang didapatkan dari pihak keuangan dan informasi yang didapatkan melalui Dosen Pembimbing Akademik (DPA) masing-masing mahasiswa tersebut yaitu berupa pernyataan lisan ketidakmampuan mahasiswa S1 PBI tersebut dalam membayar biaya kuliah (DOP) semester ganjil 2020-2021. Setelah ditelusuri ada empat mahasiswa yang masih ada tanggungan di semester genap untuk angsuran pembayaran kedua, diantaranya: mahasiswa 1, 2, 4 dan 7 sehingga mahasiswa tersebut harus membayar penuh angsuran DOP di semester genap dulu baru membayar DOP semester ganjil 2020-2021.

Setelah kuesioner dan observasi dilakukan, ketua dan tim pengusul mengadakan kegiatan sosialisasi program beasiswa CSR PT. DKN pada ketujuh mahasiswa tersebut. Pada kegiatan sosialisasi tersebut disampaikan bahwa ada beberapa kelengkapan administrasi yang diperlukan untuk dipenuhi diantaranya: 1. 1xCopy KRS semester genap (yg sudah bertanda tangan kaprodi), 2. 1xcopy KHS semester gasal 2019, 3. Surat pernyataan pengajuan beasiswa, 4. Surat pernyataan sebagai mahasiswa aktif, 5. Surat pengantar dari fakultas (difasilitasi dari Unusa). Semua berkas tersebut perlu untuk dipenuhi jika ingin

mengajukan program CSR PT. DKN. Selama proses pengurusan berkas, komunikasi selalu terekam dengan baik yaitu dengan menggunakan WAG dan rekaman video dengan menggunakan aplikasi zoom sehingga semuanya dilakukan serba transparan baik dalam hal pengurusan pengajuan beasiswa maupun dalam hal pencairan dana beasiswa jika mahasiswa tersebut lolos program tersebut.

Setelah semua berkas tersebut terpenuhi, mahasiswa mengajukannya ke staf administrasi prodi S1 PBI untuk dicek kelengkapan berkasnya. Oleh staf administrasi, diberikan ke kaprodi S1 PBI lalu dicek lagi kelengkapan dan isiannya. Setelah lengkap, kaprodi S1 PBI memberikan ke PT. DKN. Setelah dikirim, staf administrasi PT. DKN melihat kelengkapannya dan menginfokan ke direktur PT. DKN. Setelah direktur mengecek kelengkapan berkas dan setuju dengan ketujuh mahasiswa penerima beasiswa program CSR PT. DKN, berkas dikembalikan ke staf administrasi perusahaan tersebut kemudian dinyatakan bahwa ketujuh mahasiswa tersebut lolos berkas administrasi. PT. DKN mengumumkan nama mahasiswa yang berhak menerima beasiswa. Setelah itu, PT. DKN mentransfer dana beasiswa (termasuk uang saku) program CSR PT. DKN kepada pihak keuangan Unusa.

Setelah dana ditransfer ke no.rekening Unusa sejumlah Rp 30.000.000,-, pihak prodi S1 PBI FKIP Unusa mengadakan rapat via zoom untuk koordinasi, membuat pengajuan dan rincian detail dana beasiswa tersebut pada pihak keuangan Unusa. Namun sebelumnya, pihak keuangan Unusa memeriksa terlebih dahulu apakah dari ketujuh mahasiswa tersebut masih memiliki tanggungan DOP atau tidak di semester genap. Jika masih ada tanggungan maka pihak keuangan akan klik sistem pembayaran DOP semester genap 2019-2020 dulu. Setelah dicek, terdapat empat dari tujuh mahasiswa yang masih memiliki tanggungan biaya DOP semester genap. Pada rapat melalui zoom itulah didiskusikan mengenai masalah tanggungan DOP empat mahasiswa tersebut dan dicari solusi serta disepakati hasil rapatnya. Meski ada satu mahasiswa yang tidak dapat mengikuti rapat melalui zoom karena kendala kuota internet, namun mahasiswa tersebut menyepakati hasil rapat. Rapat melalui zoom dapat dilihat melalui link berikut [https://drive.google.com/file/d/1HPi\\_DyvnzYljSMTISJxG7h-EM0rXDldZ/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1HPi_DyvnzYljSMTISJxG7h-EM0rXDldZ/view?usp=sharing) dan melalui gambar di bawah ini:



*Sumber: Dokumen Pribadi*

Gambar 4. Rapat koordinasi pengajuan program beasiswa CSR PT. DKN  
Setelah berdiskusi melalui rapat zoom disepakati hasil sebagai berikut:

1. Pembayaran DOP semester ganjil terpenuhi jika pembayaran DOP semester genap dipenuhi terlebih dahulu sehingga sepakat penerima beasiswa yang tidak memiliki tanggungan untuk membantu menutup biaya DOP semester genap 4 mahasiswa yang masih kurang.
2. Dana DOP (baik untuk semester ganjil 2020 maupun 2019 semester genap) tersebut langsung diuruskan pembayarannya oleh pihak keuangan Unusa melalui SIM Unusa.
3. Masing-masing mahasiswa mendapatkan Rp 4.285.714 termasuk DOP (Rp 3.000.000-Rp 3.500.000) dan uang saku (Rp 1.000.000,-).
4. Penyaluran dana uang saku kepada mahasiswa dilakukan secara transfer melalui no.rekening yang sudah diberikan oleh mahasiswa melalui mobile banking dan bukti transfer diberikan oleh pihak keuangan kepada kaprodi PBI lalu kaprodi



menyampaikan kepada mahasiswa tersebut melalui WhatsApp grup (Grup pengajuan beasiswa PT. DKN) jika dana sudah ditransfer ke rekening masing-masing.

Hasil rapat secara lengkap dapat dilihat di link berikut: <https://drive.google.com/file/d/1F5eb0kNBKnskP-LPGeNjtKUJZMpQZeec/view?usp=sharing>

Setelah dana berhasil ditransfer ke rekening masing-masing, langkah berikutnya yang akan dilakukan oleh kaprodi, sekretaris dan staf administrasi adalah memonitor dan mengevaluasi perkembangan studi ketujuh mahasiswa penerima beasiswa. Monitoring dan evaluasi tersebut berdasarkan ada tidaknya peningkatan prestasi baik akademik maupun non akademik dan peningkatan *softskills* hingga akhir semester ganjil 2020-2021. Peningkatan akademik dilihat dari Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester ganjil 2020-2021. Untuk prestasi non akademik akan dilihat dari prestasi dari hal yang bersifat non akademik misalnya menang kejuaraan lomba seni, sastra, dll. Sedangkan *softskills* meliputi *RAPID (Responsibility, Activeness, Politeness, Independence dan Discipline)* atau dalam bahasa Indonesia (Tanggung Jawab, Keaktifan, Kesopanan, Kemandirian dan Kedisipinan). Jika diobservasi tidak ada peningkatan baik dalam bidang akademik atau non akademik dan *softskills* maka semester depan (semester ganjil 2020-2021) tidak akan diajukan kembali untuk pengajuan beasiswa program CSR PT. DKN semester genap 2020-2021 karena adanya catatan perkembangan studi mengenai mahasiswa tersebut. Sampai saat ini monitoring dan evaluasi masih tetap dilakukan pada ketujuh mahasiswa tersebut hingga akhir semester ganjil 2020-2021.

## KESIMPULAN

Tujuh mahasiswa prodi S1 PBI FKIP Unusa yang terdampak pandemi Covid-19 dan berasal dari angkatan yang berbeda mendapatkan beasiswa program CSR PT. DKN sejumlah Rp 30.000.000. Jadi per mahasiswa mendapatkan Rp 4.285.714 (termasuk biaya DOP dan uang saku). Dana tersebut disalurkan melalui transfer *mobile banking* ke rekening masing-masing sesuai bank yang dituju. Uang saku yang diterima tersebut diharapkan dapat digunakan untuk pembelian kuota internet untuk pembelajaran online selama mengikuti perkuliahan. Ketujuh mahasiswa tersebut akan selalu dimonitor dan dievaluasi perkembangan studinya selama semester ganjil 2020-2021. Jika ternyata perkembangan studinya belum meningkat dan justru malah menurun bahkan *softskills*nya kurang baik maka semester genap 2020-2021 tidak akan diajukan kembali untuk program CSR PT. DKN tersebut karena program CSR PT. DKN ini hanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang kurang mampu karena terdampak Covid-19 namun berprestasi secara akademik maupun non-akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmi, Y., dan D. A. Prabowo. 2017. "Sistem Penentu Calon Penerima Beasiswa Menggunakan Metode Smarter dan Forward Chaining," vol. 13, no. 2, hlm. 10.
- Putra, A., & Hardiyanti, D. Y. (2011). Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Menggunakan Fuzzy Multiple Atribute Decision Making. *Jurnal Sistem Informasi*, 3(1), 8.
- Umami, P., Abdillah, L. A., & Yadi, I. Z. 2014. "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Bidik Misi". *arXiv preprint arXiv:1402.7131*.
- Wibowo, H., Amalia, R., Fadlun, A. , Arivanty, K. (2009). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bank Bri Menggunakan FMADM (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia). *UII Journal*, 6.